

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan upaya untuk merekonstruksi kehidupan masyarakat Melayu Pulau Pinang yang melatarbelakangi penciptaan *Hikayat Kelana Anakan*. Teori sosiologi sastra Ian Watt digunakan sebagai dasar dan alat untuk melakukan analisis karena perlunya mengungkapkan hubungan antara *Hikayat Kelana Anakan* dengan masyarakat. Teori tersebut membahas tiga hal, antara lain konteks sosial penulis atau penyalin naskah, naskah sebagai cermin kehidupan masyarakat, dan fungsi sosial naskah. Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif analisis.

Hasil penelusuran mengungkapkan bahwa *Hikayat Kelana Anakan* digunakan masyarakat Melayu Pulau Pinang sebagai bahan ajar di sekolah atau pondok sebagaimana latar belakang kehidupan penyalinnya, yaitu Debab. Hasil rekonstruksi kehidupan sosiokultural masyarakat Melayu Pulau Pinang yang tercermin dari naskah ini antara lain (1) sistem kemasyarakatan atau organisasi sosial, (2) pola pemukiman atau tata kota, (3) sistem mata pencaharian hidup, (4) sistem religi, (5) sistem pengetahuan dan alat hidup, dan (6) kesenian. *Hikayat Kelana Anakan* memiliki beberapa fungsi sosial, antara lain sebagai pembaharu, penghibur, dan refleksi kehidupan masyarakat Melayu Pulau Pinang. Penggunaan teori sosiologi sastra Ian Watt perlu dibantu teori sosikultural Grebstein untuk merekonstruksi kehidupan masyarakat dari sebuah karya sastra klasik.

Kata kunci: *Hikayat Kelana Anakan, sosiologi sastra, masyarakat Melayu, Pulau Pinang*

ABSTRACT

This research was conducted by means to reconstruct the existence of the Malay society of Penang Island which cause the creation of *Hikayat Kelana Anakan*. Ian Watt's sociology of literature theory was used as a basis and an instrument for conducting analysis because of the need to reveal the connection between *Hikayat Kelana Anakan* and the society. The theory discusses three things, including the social context of the writer or copyist of the manuscript, the manuscript as a reflection of people's lives, and the social function of the manuscript. Subsequently, the method used is descriptive analysis.

The results of the study reveal that *Hikayat Kelana Anakan* was used by Malay people of Penang as teaching material in the school or Islamic boarding school as the background of the lives of the copyists, namely Debab. The results of the reconstruction of the sociocultural life of the Malay people of Penang Island that reflected in this manuscript are (1) the social system or social organization, (2) the settlement or urban pattern, (3) living livelihood system, (4) religious system, (5) knowledge systems and life tools; and (6) arts. *Hikayat Kelana Anakan* has several social functions, such as a reformer, entertainer, and reflection of the life of the Malay people of Penang Island. The use of the Ian Watt's sociology of literature theory needs to be assisted by Grebstein's socio-cultural theory to reconstruct people's lives from a classical literary work.

Key words: *Hikayat Kelana Anakan, sociology of literature, Malay society, Penang Island*